

ABSTRAK

Rezki Indriyani Mahmud. 2018. *Makna Tradisi Pattabek bagi Masyarakat Perkampungan Tua Gantarang Lalang Bata sebagai Kawasan Sejarah dan Jejak Islam Pertama di Kecamatan Bontomanai Kabupaten Kepulauan Selayar (Pendekatan Semantik).* Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Munirah dan Pembimbing II Rosdiana.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah makna tradisi *pattabek* bagi masyarakat Perkampungan Tua Gantarang Lalang Bata di Kecamatan Bontomanai Kabupaten Kepulauan Selayar dengan menggunakan pendekatan semantik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna tradisi *pattabek* bagi masyarakat Perkampungan Tua Gantarang Lalang Bata di Kecamatan Bontomanai Kabupaten Kepulauan Selayar dengan menggunakan pendekatan semantik.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer berupa hasil wawancara langsung dengan masyarakat setempat yang memahami dengan jelas makna tradisi *pattabek* dan sumber data sekunder berupa buku, dokumen, maupun jurnal tentang Perkampungan Tua Gantarang Lalang Bata. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan teknik analisis data melalui beberapa tahap yaitu mengetahui tata cara tradisi *pattabek*, membaca kembali hasil wawancara, dan membuat kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa makna tradisi *pattabek* bagi masyarakat Perkampungan Tua Gantarang Lalang Bata yaitu sebagai bentuk penghormatan dan penghargaan kepada Raja-raja Gantarang terdahulu serta dipercayai dan diyakini untuk menghindarkan diri dari hal-hal buruk ketika berada dalam kawasan Perkampungan Tua Gantarang Lalang Bata.

Kata kunci : *Makna, Pattabek, Semantik.*